

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terkait analisis emosi peserta didik melalui tulisan dapat diketahui bahwa emosi dimiliki oleh seluruh peserta didik. Emosi tersebut dapat berubah ubah berdasarkan lingkungan yang sedang dialami khususnya pada saat pandemi Covid-19. Peserta didik memiliki emosi positif serta emosi negatif ketika menghadapi masa pandemi Covid-19. Hal ini disebabkan setelah pandemi Covid-19 peserta didik dapat beraktifitas dengan bebas tanpa terbatas dan sudah tidak merasakan takut yang ditandai dengan tulisan peserta didik mengenai perasaan setelah pandemi Covid-19 didominasi dengan penggunaan kata yang dikategorikan sebagai emosi positif. Guru juga hendaknya mengetahui terlebih dahulu bagaimana emosi yang peserta didik rasakan untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif karena jika guru tidak mengetahui bagaimana emosi siswa ketika melakukan pembelajaran akan berdampak terhadap motivasi peserta didik ketika belajar dikelas. Maka dari itu, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemilihan diksi yang digunakan oleh peserta didik dalam diksi emosi positif dan emosi negative secara keseluruhan terdapat 10 diksi. Penggunaan diksi emosi positif yang terus muncul dalam hasil penugasan yang diberikan kepada peserta didik meliputi diksi senang, bisa, suka, bersyukur dan seru. Lalu, penggunaan diksi negative juga muncul dalam hasil penugasan meliputi sedih, bosan, susah, tidak seru dan tidak bisa.
2. Kandungan emosi yang terdapat pada hasil penugasan tulisan peserta didik kelas V SD Sukamulya sebanyak 10 orang secara keseluruhan mengandung kandungan emosi positif. Dari hasil analisis penugasan dan wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat stabilitas emosi yang peserta didik rasakan ketika menulis dan wawancara yaitu peserta didik tetap merasakan emosi positif. Dalam penulisan dalam hasil penugasan juga menunjukkan bahwa seluruh siswa memiliki kandungan emosi positif

berdasarkan pemahaman interpretasi dari kemunculan diksi emosi yang digunakan oleh peserta didik.

3. Diketahui emosi yang dirasakan oleh peserta didik melalui penugasan tidak memiliki perbedaan secara signifikan karena semua peserta didik mengungkapkan perasaan emosi positifnya terkait perasaan setelah pandemic Covid-19.

5.2 Implikasi

1. Segi teori

Dari segi teori penelitian ini, emosi memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan khususnya dalam emosi. Sedangkan dari segi kebijakan, analisis emosi ini merupakan hal yang harus dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah agar lebih memperhatikan emosi yang dirasakan oleh peserta didik.

2. Segi Kebijakan

implikasi dari penelitian yang dibuat penulis dapat ditujukan kepada guru ataupun orangtua untuk memahami bagaimana emosi yang dimiliki oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari agar dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif sehingga dapat membangkitkan motivasi anak dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu, melalui analisis emosi peserta didik melalui tulisan juga memberikan penguatan kepada siswa agar tidak segan mengungkapkan perasaannya melalui tulisan dengan tidak membatasi seberapa banyak kata yang ingin dia ungkapkan untuk menjaga kestabilan emosi peserta didik ketika pembelajaran.

3. Segi Praktik

penelitian ini dapat dijadikan sumber rujukan bagi masyarakat dan sumber informasi bagi orang tua dan guru sebagai pengetahuan tentang perbedaan emosi yang dapat diungkapkan melalui tulisan.

4. Segi Isu serta Aksi Sosial

Sedangkan dari segi isu serta aksi sosial hal ini merupakan sebuah kebaruan kepada semua pihak untuk mengembangkan analisis emosi melalui tulisan untuk dijadikan bahan masukan yang dapat diterapkan disekolah atau guru.

Emosi sangat penting dalam menumbuhkan motivasi karena emosi memiliki peran dan pengaruh pada proses dan hasil belajar yang dicapai seseorang. Dengan mengetahui emosi yang telah terjadi pada peserta didik maka guru dapat membuat strategi untuk menciptakan emosi positif pada diri peserta didik yang juga dapat menciptakan lingkungan kelas yang baik serta menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi tersebut, direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut ini:

1. Peneliti memberikan rekomendasi analisis emosi peserta didik melalui tulisan untuk menginformasikan kepada seperangkat pendidik sekolah dasar untuk menyadari dan memahami emosi yang dirasakan oleh peserta didik.
2. Dalam proses pembelajaran juga guru perlu memahami bagaimana emosi yang dirasakan oleh peserta didik untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran agar lebih kondusif dan efektif ketika dihadapkan dengan peserta didik yang memiliki berbagai macam emosi.

Karena keterbatasan penelitian dan waktu yang relative singkat, maka disarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam agar informasi yang diperoleh lebih lengkap dan akurat guna memberikan hasil yang lebih baik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar secara berkelanjutan.